

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER



Mata Kuliah:
Blok Pencernaan dan Endokrin II

Koordinator Tim RPS

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2024



Dokumen : RPS (Rencana Pembelajaran Semester)
Nama Mata Kuliah : Blok Pencernaan dan Endokrin II
Jumlah sks : 7 SKS
Waktu : 6 Minggu
Koordinator Tim Pembina Mk : dr. Isbandiyah, Sp.PD
Koordinator Rumpun MK : dr. Isbandiyah, Sp.PD
Tim Teaching /sharing MK/Tim LS :

- dr. Pertiwi Febriana Ch, MSc SpA
- Dr. dr. Sulisty Mulyo Agustini, SpPK
- Dr.dr. Fathiyah Safithri, M.Kes
- Prof. Dr. dr Soebektiningsih Sastrowardojo, Sp.ParK
- dr Dicky Faturrachman, SpA
- dr. Dian Yuliarta, SpPA
- Dr.dr. Meddy Setiawan, SpPD
- dr. Isbandiyah, SpPD
- dr. Suharto, SpRad
- Dr.dr. Febri Endra, M.Kes
- Prof. Dr. dr. Djoni Djunaidi, SpPD, KPTI
- dr. Mochamad Aleq Sander, SpB
- dr. Diah Hermayanti, SpPK
- dr. Husnul SpA
- dr. Kusuma Andriana SpOG
- dr. Hawin Nurdiana SpA
- dr. Ardhi Bustami, SpPD
- dr. Gery, SpPD
- Dr.dr. Renny Suwarniaty, SpA K
- dr. Deka Binarsa, ApF
- dr. Feny Tunjungsari, M.Kes
- dr. Andi Abdillah, Sp.B, FINACS, FICS
- dr. Yoyok Subagio, Sp.BS




Diterbitkan Oleh : Program Studi Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran, 2024

DAFTAR ISI

	Halaman
Cover	1
Tim Penyusun	2
Daftar Isi	3
Capaian Pembelajaran	4
Peta Kompetensi (Sub CPMK)	5
Rencana Pembelajaran Semester	6



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEDOKTERAN
MATAKULIAH TINGKAT FAKULTAS
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tanggal Penyusunan
BLOK Pencernaan dan Endokrin II	210333059	Pencernaan dan endokrin II	7	IV	05 September 2024
Capaian Pembelajaran (CP)	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI Pend. Dokter
	 dr. Hanna Cakrawati, M.Biomed	 dr. Isbandiyah, Sp.PD	 Dr. dr. Fathiyah Safitri M.Kes		
	CPL Prodi yang dibebankan pada matakuliah (Kode S, KU, KK, P)				
	P1	Menguasai konsep teoritis al islam dan kemuhammadiyahahan			

	P5	Menguasai konsep pengetahuan ilmiah dalam rangka melakukan perubahan terhadap fenomena kedokteran dan kesehatan melalui tindakan kedokteran dan intervensi kesehatan pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat untuk kesejahteraan dan keselamatan manusia, pengembangan profesi dan kemajuan ilmu dalam bidang kedokteran dan kesehatan; serta peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang memperhatikan kajian inter/multidisiplin, inovatif dan teruji.
	P6	Menguasai konsep pengelolaan masalah kesehatan dan sumber daya dengan memperhatikan keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan
	P7	Menguasai prinsip penegakan diagnosis dan diagnosis banding masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain
	P8	Menguasai konsep pendekatan kedokteran industri
	KK6	Mampu mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu dan berkesinambungan menggunakan sumber daya secara efektif dalam konteks pelayanan kesehatan primer serta mengaplikasikan prinsip keselamatan pasien dan prinsip upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan
	S4	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, kepercayaan, pendapat atau temuan orisinal orang lain dan mampu bekerja sama serta memiliki kepekaan sosial maupun kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan (CPL 4 - S4)
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengambil keputusan secara tepat dalam penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis terhadap informasi dan data
	CP Blok CPMK	
	M1-P1	Berperilaku sesuai dengan nilai kemanusiaan, agama, moral dan etika sesuai perannya sebagai mahasiswa kedokteran.
	M7-S4	Mengenal variasi pandangan berdasarkan latar belakang sosial dan budaya dari individu, keluarga, komunitas dan masyarakat serta implikasi pandangan tersebut terhadap perilaku hidup sehat.
	M22-KUI	Menerapkan kemampuan berpikir kritis dalam menyikapi atau menyelesaikan suatu masalah.
	M28-P6	Menguasai prinsip keselamatan pasien dalam pengelolaan masalah kesehatan.
	M35-P5	Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.

	M49-P6	Merencanakan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga , komunitas dan masyarakat secara holistik, komprehensif, bersinambung dan kolaboratif.
	M51-P6	Menginterpretasi data klinis dan kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat, untuk perumusan diagnosis atau masalah kesehatan dalam kondisi simulasi.
	M53-P6	Menetapkan tatalaksana farmakologis, gizi, aktivitas fisik dan perubahan perilaku yang rasional dalam kondisi simulasi.
	M55-P6	Menguasai prinsip keberhasilan pengobatan, memonitor perkembangan penatalaksanaan, memperbaiki, dan mengubah terapi dengan tepat.
	M62-P7	Menegakkan diagnosis, dan diagnosis banding masalah kesehatan dengan menerapkan keterampilan klinis yang sesuai termasuk anamnesis, pemeriksaan fisis, pemeriksaan penunjang, interpretasi hasil, serta memperkirakan prognosis penyakit dalam kondisi simulasi
	M64-P7	Melakukan prosedur klinis dalam bidang kedokteran sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya, berdasarkan kelompok/nama penyakit serta masalah/tanda atau gejala klinik termasuk kedaruratan klinis dalam kondisi tersimulasi.
	M75-P5	Menguasai konsep dan keterampilan dalam kemitraan dan menggerakkan masyarakat dalam pemecahan masalah kesehatan.
	M77-P1	
	M78-P8-KK6	Menerapkan prinsip kedokteran industri
	SUB-CPMK Mampu merencanakan dan mengelola masalah pada sistem pencernaan dan endokrin	
	L1 (M35-KK6-P5)	Mampu menganalisis konsep penyakit dan tatalaksana pada kasus gangguan sistem pencernaan dan endokrin
	L2 (M35-KK6-P5)	Mampu menganalisis konsep pemeriksaan fisik dan manajemen pembedahan pada kasus gangguan sistem pencernaan dan endokrin
	L3 (M55-KU1-P6)	Mampu menganalisis konsep teoritis dan aplikasi obat-obatan pada kasus gangguan sistem pencernaan dan endokrin
	L4 (M49-KK6-P6)	Mampu menganalisis konsep penyakit gizi masyarakat, hygiene sanitasi makanan, konseling dan tatalaksana gizi kasus endokrinologi
	L5 (M62-KU1-P7)	Mampu menganalisis ilmu patologi anatomi pada kasus gangguan sistem pencernaan dan endokrin
	L6 (M62-KU1-P7)	Mampu mengidentifikasi cacing dan protozoa pada kasus gangguan sistem pencernaan

	L7 (M51-P6)	Mampu menganalisis ilmu radiagnostik yang berkaitan dengan sistem pencernaan
	L8 (M64-P7)	Mampu merencanakan pemeriksaan dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium pada kasus gangguan sistem pencernaan dan endokrin
	L9 (M53-KU1-KK6-P6)	Mampu menganalisis konsep penyakit pada sistem pencernaan dan endokrin anak serta mampu menguasai konsep tatalaksana gizi buruk pada anak, food model, dan pembuatan MPASI
	L10 (M77-P1)	Mampu menganalisis konsep makanan haram dan rukhsah dalam puasa
	L11 (M78-P8)	Mampu menganalisis ilmu toksikologi yang berkaitan dengan sistem pencernaan
	DESKRIPSI	

<p>Deskripsi Singkat Mata Kuliah</p>	<p>Blok Pencernaan dan Endokrin adalah blok kedua belas yang merupakan blok terakhir dalam semester 4. Blok pencernaan dan endokrin II terletak pada tahun III fase III tentang proses sehat- sakit. Kegiatan akademik dari blok ini akan selesai dalam waktu 6 minggu meliputi 3 unit pembelajaran (gastrointestinal, hepatobilier dan endokrin) yang terbagi menjadi 4 skenario. Dalam blok ini akan memberikan para mahasiswa dengan pengetahuan, ketrampilan klinik, dan beberapa masalah klinis atau Kesehatan dari berbagai bidang klinik yang berkaitan dengan kelainan pada sistem pencernaan serta gangguan endokrin.</p> <p>Mahasiswa juga akan mempelajari serta mengintegrasikan berbagai ilmu penyakit dalam, ilmu penyakit anak, ilmu penyakit bedah, ilmu farmakologi, bioetika Islam, serta gizi dan kedokteran keluarga dalam kaitannya dengan penanganan penyakit atau kelainan pada sistem tersebut. Berbagai strategi pembelajaran akan dilaksanakan dalam beberapa kegiatan seperti kuliah, tutorial, praktikum dan ketrampilan klinik untuk membantu mahasiswa memahami bagaimana secara aktif dan efektif mempelajari isi blok dan tujuannya. Mahasiswa harus mempelajari berbagai ketrampilan pemeriksaan fisik, diagnostic, praktek laboratorium dalam: (IPD) Tatalaksana abdomen patologis dan kasus endokrin (INSULIN; hipotiroid) = Pemasangan pipa nasogastrik (NGT); Nasogastric suction; Pemasangan oral gastric tube pada neonatus; Pengambilan cairan asites; Pemberian insulin pada DM Tipe 2 tanpa komplikasi; Penatalaksanaan DM Tipe 2 tanpa komplikasi; (Bedah) Pemeriksaan Leher (KGB dan Thyroid) DAN abdomen patologis = Inspeksi leher; Palpasi kelenjar ludah (submandibular, parotid); Palpasi nodus limfatikus brakialis; Palpasi kelenjar tiroid; Palpasi kelenjar getah bening; Palpasi kelenjar getah bening leher; Inspeksi lipat paha/ inguinal pd saat tekanan abdomen meningkat; Palpasi hernia; Pemeriksaan nyeri tekan dan nyeri lepas (Blumberg test); Pemeriksaan Psoas sign; Pemeriksaan Obturator sign; Perkusi (pekak hati dan area Traube); Pemeriksaan pekak beralih (shifting dullness); Pemeriksaan undulasi (fluid thrill); Rovsing sign (+Mc Burney, Murphy), Pemeriksaan Rectum (RT, ANUSKOPI; ANAL SWAB; PERSIAPAN PEMERIKSAAN TINJA) = Pemeriksaan colok dubur (digital rectal examination); Palpasi sacrum; Inspeksi sarung tangan pasca colok dubur; Persiapan dan pemeriksaan tinja; Anuskopi; Anal swab+Mengganti kantong pada kolostomi. (IKM) Konseling dan tata laksana gizi kasus endokrinologi = Konseling kasus metabolisme dan endokrin; Pengaturan diet peroral pada kasus tanpa komplikasi; Edukasi, nasihat dan melatih individu dan kelompok mengenai kesehatan; Keterampilan menasehati tentang gaya hidup dan aktifitas fisik; Keterampilan menyampaikan nasehat tentang rekomendasi aktivitas fisik. (IKA) Tatalaksana gizi buruk, pembuatan formula gizi buruk dan MPASI, food model dan food recal. (Farmako) Diskusi</p>
---	---

	<p>penggunaan obat diabetic, GIT di klinik. (PA) praktikum GIT+Hepatobilier+endokrin. (Parasit) Pemeriksaan tinja. (PK) pemeriksaan guka darah (POCT) dan (kedokteran keislaman) Praktikum keislaman.</p> <p>Ujian akhir blok digunakan untuk menilai pengetahuan mahasiswa sedangkan OSCE (<i>objective structured clinical examination</i>) digunakan untuk menilai ketrampilan klinik. Proses belajar mahasiswa yang dapat menunjukkan ketrampilan <i>critical appraisal</i>, <i>clinical reasoning</i> dan ketrampilan komunikasi serta perilaku profesional juga akan dinilai melalui proses tutorial.</p>				
<p>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</p>	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="535 480 808 547">BahanKajian</td> <td data-bbox="808 480 2058 924"> <ul style="list-style-type: none"> • Ilmu Penyakit Dalam • Ilmu Penyakit Bedah • Farmakologi • Ilmu Kesehatan Masyarakat • Patologi Anatomi • Parasitologi • Radiologi • Patologi Klinik • Ilmu Kesehatan Anak • Kedokteran Keislaman • Forensik </td> </tr> <tr> <td data-bbox="535 924 808 994">Topik Bahasan</td> <td data-bbox="808 924 2058 994"></td> </tr> </table>	BahanKajian	<ul style="list-style-type: none"> • Ilmu Penyakit Dalam • Ilmu Penyakit Bedah • Farmakologi • Ilmu Kesehatan Masyarakat • Patologi Anatomi • Parasitologi • Radiologi • Patologi Klinik • Ilmu Kesehatan Anak • Kedokteran Keislaman • Forensik 	Topik Bahasan	
BahanKajian	<ul style="list-style-type: none"> • Ilmu Penyakit Dalam • Ilmu Penyakit Bedah • Farmakologi • Ilmu Kesehatan Masyarakat • Patologi Anatomi • Parasitologi • Radiologi • Patologi Klinik • Ilmu Kesehatan Anak • Kedokteran Keislaman • Forensik 				
Topik Bahasan					

	<ul style="list-style-type: none"> ● Gangguan gizi dan metabolisme (Obesitas, dislipidemia, hiperurecemia, sindroma metabolic) (IPD 1) ● Gangguan/penyakit pada esofagus dan gaster (IPD 2) ● Gangguan/penyakit pada kolon dan infeksi (IPD 3) ● Gangguan/penyakit pada hepar dan bilier (IPD 4) ● Gangguan/penyakit pada endokrine I (pankreas) (IPD 5) ● Gangguan/penyakit pada endokrine II (thyroid) (IPD 6) ● Manajemen pembedahan pada gangguan endokrin (BEDAH 1) ● Gangguan/penyakit pada dinding dada dan cavum abdomen (BEDAH 2) ● Gangguan/penyakit pada GIT dan hepar (BEDAH 3) ● Insulin & Obat Anti Diabetes (FARMAKO 1). ● Hiperlipidemi & Anti Obesitas, Obat Tiroid (Hiper dan Hipotiroid (FARMAKO 2) ● Obat sist Hepatobilier (Cholelithiasis, Hep vi akut, Hep kronik, sirosis hepatitis) dan Penggunaan obat pada gagal hati (FARMAKO 3) ● Dietetik pada penyakit pencernaan atas dan bawah pendekatan dokter keluarga pada kasus pencernaan dan endokrin di tingkat primer (IKM 1) ● Dietetik pada kasus diabetes melitus dan Obesitas (IKM 2) ● Patologi GIT (PA 1) ● Patologi Hepatobilier (PA 2) ● Endocrine pathology (PA 3) ● Cacing Usus/ Worms (cacing gelang & cacing pipih) (PARASIT 1) ● Protozoa Usus (PARASIT 2) ● Radiodiagnostik (RADIOLOGI) ● Seromarker hepatitis, Pemeriksaan laboratorium gangguan keseimbangan asam-basa metabolik (PK) ● icteric patologis (+ cholestasis), hepatitis pada anak (IKA 1) ● helminthiasis GER fungsional dan GERD (IKA 2) ● obstipasi, konstipasi, soiling, incopresis fungsional (IKA 3) ● defisiensi vitamin dan mineral, candidiasis dan leukoplakia (IKA 4) ● malnutrisi dan organ yang terpengaruh (IKA 5) ● DCA, tipe dehidrasi dan food poisoning (IKA 6) ● Hikmah pengharaman makanan (babi,bangkai, darah) (KIS1) ● Rukhsah dalam puasa (KIS 2) ● Toksikologi system pencernaan (FRK)
Pustaka	Utama :

1. El-Deiry WS. Colon cancer, adenocarcinoma (Diakses: 11 Maret 2006). Tersedia dari: <http://www.emedicine.com>.
2. Friedman G. Colorectal cancer (Diakses: 11 Maret 2006). Tersedia dari: <http://www.ccalliance.org/>.
3. Kelompok kerja adenokarsinoma kolorektal. Panduan pengelolaan adenokarsinoma kolorektal; 2004.
4. Allen JL. Molecular biology of colorectal cancer: a clinician's view. *Perspect Colon Rectal Surg.* 1995;8:181-202.
5. Welton ML., Varma MG, Amerhauser A. Colon, rectum, and anus. Dalam: Norton JA., Bollinger RR., Chang AE., Lowry SF, Mulvihill SJ., Pass HI, et al, penyunting. *Basic science and clinical evidence.* New York: Springer-Verlag; 2001. h. 701-10.
6. Kodner IJ, Fry RD, Fleshman JW, Birnbaum EH, Read TE. Colon, rectum, and anus. Dalam: Schwartz SI, Shires GT, Spencer FC, Daly JM, Fischer JE, Galloway AC, penyunting. *Principles of surgery.* Edisi ke-7. New York: McGraw-Hill; 1999. h. 1265-382.
7. Helena RC, Kirby IB. Tumor of the colon. Dalam: Michael JZ, Seymour IS, penyunting. Edisi ke-10. Prentice Hall International; 1997. h. 1281-301.
8. Preib J, Dornoff W, Hagemann FG, Schmieder A. *Cancer therapy: pocket guide.* Germany: Onkologische arbeitsgemeinschaft saar-platz-mosel; 2000.
9. Afandi D (2017). *Tata laksana dan Teknik Pembuatan Visum et Repertum.* Pekanbaru: University of Riau Press
10. Saukko P, Knight B (2015). *Knight's Forensic.* Edisi ke 4. London: CRC Press
11. Tim penyusun modul badan diklat Kejaksaan RI (2019). *Pendidikan dan Pelatihan Pembentukan Jaksa 2019, Modul Kedokteran Forensik.* Jakarta: Badan Pendidikan dan Pelatihan Kejaksaan Republik Indonesia.
12. Peraturan Presiden RI Nomor 7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Penyakit Akibat Kerja. www.hukumonline.com/pusatdata. 2019;1-102.
13. Soemarko DS. Penyakit Akibat Kerja "Identifikasi dan rehabilitasi kerja." In: Expo Seminar SMESCO. Jakarta; 2012.
14. Indonesia R. Penyakit Akibat Kerja. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2019 Indonesia; 2019 p. 1-13.
15. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Penyakit Akibat Kerja. Menteri Kesehat. 2016;1-35.
16. Setyawan FEB, Indradi R, Tunjungsari F. *Buku Ajar Kedokteran Industri.* Malang: Continuing Development Medical Education; 2022. 69-70 p.
17. Humas P. Detail Artikel - RSUP Persahabatan. RSUP Persahabatan. 2018.

18. Damkar Kota Banda Aceh. 5 Hierarki Pengendalian Resiko/ Bahaya K3. 13 Juli. 2020. p. 1
19. Hassan R, Alatas H, ed. Ilmu kesehatan anak. Edisi ke-4. Jakarta: Infomedika; 2007. h.1051-165.
20. Welsby PD. Pemeriksaan fisik dan anamnesis klinis. Jakarta: EGC; 2009.h.77-89.
21. Bickley LS, Szilagyi PG. Bates buku ajar pemeriksaan fisik dan riwayat kesehatan. Edisi ke-8. Jakarta: EGC; 2009.h.649-54.
22. Alpers A, Rudolph AM, et al. Buku ajar pediatric rudolph. Edisi ke-20. Jakarta: EGC, 2006.h.245.
23. Maisels MJ. Historical perspectives: transcutaneous bilirubinometry. Neoreviews [internet]. 2006 [cited 2013 June 17]; 7(5): 217-25. doi: 10.1542/neo.7-5-e217. Available from: <http://neoreviews.aappublications.org/content/7/5/e217/F3.full>.
24. Kosim MS, Yunanto A, Dewi R, Sarosa GI, Usman A. Buku ajar neonatologi. Edisi ke-1. Jakarta: IDAI, 2008.h.11-21, 147-69.
25. Skor ballard. 22 Januari 2010. Diunduh dari <http://www.uichildrens.org/childrens-content.aspx?id=234004>. 18 Juni 2013.
26. American Academy of Family Physicians. Updated AAP guidelines on newborn screening and therapy for congenital hypothyroidism [internet]. 2007 [cited 2013 June 17]. Available from: <http://www.aafp.org/afp/2007/0801/p439.html>.
27. Sydor AM, Lebowitz H, Carr P, ed. Current pediatric diagnosis & treatment. 18th ed. USA: McGraw-Hill, 2007.p.14.
28. Behrman, Richard E. Esensi pediatri nelson. Edisi ke-4. Jakarta: EGC, 2003.h.242.
29. Kliegman RM, et al. Nelson textbook of pediatrics. 18th ed. Philadelphia: Saunders Elsevier, 2007.p.772.
30. Kumar V, et al. Robbins and cotran pathologic basis of disease. 8th ed. Philadelphia: Saunders Elsevier, 2010.p.460-1.
31. Cunha, Burke A,MD. **Bacteriuria, females.** (eMedicine Infectious Disease.htm). diakses pada tanggal 05 februari 2009.
32. Ellenberg. 2007. Diabetic Neuropathies. (National Diabetes Clearinghouse.) Diakses pada tanggal 28 Februari 2009
33. Foster, Daniel W. 2000. **Prinsip-Prinsip Ilmu Penyakit Dalam Harrison: Diabetes Melitus.** Jakarta: EGC.
34. Gandhi, Monica.2006. **Asymptomatic Bacteriuria.** (<http://helthline.edu>). Diakses pada tanggal 30 November 2008.

35. Gustaviani, Reno. 2006. **Ilmu Penyakit Dalam Jilid III Edisi IV : Diagnosis dan Klasifikasi DM.** Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
36. Hendarto, Hari., Soewondo, Pradana. 2006. **Ilmu Penyakit Dalam Jilid III: Asidosis Laktat.** Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
37. Hendromartono. 2006. **Ilmu Penyakit dalam Jilid III: Nefropati Diabetik.** Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
38. Karam, John HF., Peter H. 2000. **Hormon Endokrinologi Dasar dan Klinik: Hormon-hormon Pankreas & Diabetes Melitus.** Jakarta: EGC.
39. Kee, Joyce LeFever. 2007. **Laboratory And Diagnostic Tests With Nursing Implications,** 6th Edition. Pearson Education.
40. Kistler, J.Philip. 2000. **Prinsip-prinsip Ilmu Penyakit Dalam Harrison: Penyakit Serebrovaskuler.** Jakarta: EGC.
41. Mansjoer, Arif dkk. 2000. **Kapita Selektta Kedokteran Edisi Ketiga.** Jakarta : Media Aesculapius.
42. Nolte, Martha S., Karam, John H. 2002. **Farmakologi Dasar dan Klinik Jilid II Edisi VIII: Hormon Pankreas dan Obat Anti Diabetes.** Jakarta: Salemba Medika.
43. Peter J. **Neurogenic Bladder.**(eMedicine Urology.htm). Diakses pada tanggal 05 Februari 2009
44. Sack D.B. 2001. **Carbohydrates, In Tietz Fundamentals of Clinical Chemistry,** Eds Burtis C.A, Ashwood E.R, 5th Edition, W.B. saunders Company, USA.
45. Schteingart, David E. 2005. **Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit: Metabolisme Glukosa dan Diabetes Melitus.** Jakarta: EGC.
46. Shahab, Alwi. 2006. **Ilmu Penyakit Dalam Jilid III Edisi IV: Komplikasi Kronik Diabetes Melitus Penyakit Jantung Koroner.** Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
47. Soeatmadji, Djoko W. 2000. **Ilmu Penyakit Dalam Jilid I: Diabetes Melitus dan Infeksi.** Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
48. Soegondo, Sidartawan. 2006. **Ilmu Penyakit Dalam Jilid III Edisi IV: Farmakoterapi pada Pengendalian Glikemia Diabetes Melitus tipe 2.** Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
49. Soemadji, Djoko W. 2006. **Ilmu Penyakit Dalam Jilid III: Hipoglikemia Iatrogenik.** Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
50. Soewondo, Pradana. 2006. **Ilmu Penyakit Dalam Jilid III: Ketoasidosis Diabetik.** Jakarta: Balai Penerbit FKUI.

51. Soewondo, Pradana. 2006. **Ilmu Penyakit Dalam Jilid III: Koma Hiperosmolar Hiperglikemik Non Ketotik**. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
52. Subekti, Imam. 2006. **Ilmu Penyakit Dalam Jilid III: Neuropati Diabetik**. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
53. Suyono, Slamet. 2006. **Ilmu Penyakit Dalam Jilid III Edisi IV: Diabetes Melitus di Indonesia**. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
54. Suyono, Slamet. 2004. **Ilmu Penyakit Dalam Jilid I Edisi III: Masalah Diabetes di Indonesia**. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
55. Waspadji, Sarwono. 2004. **Ilmu Penyakit Dalam Jilid I Edisi III: Pengelolaan Farmakologis Diabetes Melitus Yang Rasional**. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
56. Votey, Scott R,MD. 2008. **Diabetes Melitus type 2**. Pustaka Medika Indo (<http://www.cetrione.blogspot.com>). Diakses pada tanggal 30 November 2008.
57. Abaza, MM. Kawkaban kamus pintar tarjamah qur'an. Jakarta: Tamyiz Publishing, 2010. Text. Gaya Turabian.
58. Sigmon DF, Sebuah J. Tabung Nasogastrik. [Diperbarui 2022 31 Oktober]. Di: StatPearls [Internet]. Pulau Harta Karun (FL): Penerbitan StatPearls; 2024 Januari-. Tersedia dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK556063/>
59. Carina P. Himes, Ravindra Ganesh, Elizabeth C. Wight, Vinaya Simha, Mark Liebow, Perioperative Evaluation and Management of Endocrine Disorders, Mayo Clinic Proceedings, Volume 95, Issue 12, 2020,
60. Maini R, Nagalli S. Limfadenopati. [Diperbarui 2023 Agustus 8]. Di: StatPearls [Internet]. Pulau Harta Karun (FL): Penerbitan StatPearls; 2024 Januari-. Tersedia dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558918/>
61. Klop B, Elte JW, Cabezas MC. Dyslipidemia in obesity: mechanisms and potential targets. *Nutrients*. 2013 Apr 12;5(4):1218-40. doi: 10.3390/nu5041218. PMID: 23584084; PMCID: PMC3705344.
62. Czubek E, Alcer K, Varjacic M, Romaniuk P. The importance and effectiveness of nutritional counselling in patients with autoimmune thyroid diseases in Poland. *Cost Eff Resour Alloc*. 2022 Dec 5;20(1):63. doi: 10.1186/s12962-022-00397-6. PMID: 36471304; PMCID: PMC9721046.
63. Pradip R Patel.2006. Lecture Notes Radiologi Edisi kedua. Erlangga.
64. Staf Pengajar Departemen Farmakologi FK Unisri. 2004. Kumpulan kuliah farmakologi, ed 2. EGC
65. Wakelin D. Helminths: Patogenesis dan Pertahanan. Dalam: Baron S, penyunting. *Mikrobiologi Medis*. edisi ke-4. Galveston (TX): Cabang Medis Universitas Texas di Galveston; 1996. Bab 87. Tersedia dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK8191/>

66. Alastair D. Burt, Linda D. Ferrell, Stefan G. Hübscher . 2022.Patologi Hati MacSween.

Pendukung

Penelitian:

1. Hanifwati, A., Jathy, A.P., dan Kamilah, A. 2022. Peningkatan Pengetahuan tentang Evaluasi Ukuran Lingkar Pinggang sebagai Pencegahan Terjadinya Sindroma Metabolik pada Anggota Aisyiyah.
2. Setiawan, M., Djunaedi, D., Pratama, AR. 2023. Ubi Jalar Ungu (*Ipomea batatas*) sebagai Makanan Alternatif Pencegah Diabetes Mellitus Tipe 2 pada Pekerja dengan Mellitus.
3. Setiawan, M., Isbandiyah, Maulana, G., Iftina C., Nurul F., Yusuf, M. 2022. Penyuluhan Pengenalan Diabetes Mellitus pada Usia Muda untuk Mahasiswa dan Pelajar SMA di Kota Malang.
4. Sander, M.A., Setyawan, F.E.B., 2024. Pencegahan Hernia Akibat Kerja pada Pekerja PT Indostar Building Material - Singosari Kabupaten Malang.
5. Nurdiana, H., Dwi, F.A., dan Rahayu A.D. 2022. Peningkatan Pengetahuan terkait Diabetes Mellitus pada Anak
6. Nurdiana, H. 2024. Peningkatan Pengetahuan Nutrisi yang Optimal untuk Pencegahan Stunting.
7. Isbandiyah., Hanafiyah, N.A., Khoirun, S. 2022. Skrining Kesehatan Penyakit Hipertensi dan Diabetes Mellitus Pada Pekerja Pabrik Rokok
8. Arianto, B. Widodo, G. 2024. Edukator Perawatan Luka Kaki Diabet untuk Perawat.
9. Javier RM, Safitri LS, Baiti LY, Hudiyanto PS, Suswati I, Nurdiana H, Djunaedi D. Systematic review: potential of garlic extract (*Allium sativum*) as a treatment for diarrhea (*E. Coli*). Jurnal Multidisiplin Madani. 2023 Jan 30;3(1):40-7.
10. Setyobudi RH, Damat D, Anwar S, Fauzi A, Liwang T, Zalizar L, Nugroho YA, Wedyan M, Setiawan M, Husen S, Hermayanti D. Amino Acid Profiles of Coffee Cherry Flour from Different Origins: A Comparative Approach. InE3S Web of Conferences 2023 (Vol. 432, p. 00032). EDP Sciences.
11. Cahyaningrum CP, Andari D, Djunaedi D. Anatomical Pathology Differences in Lung Alveoli Damage with Exposure to Conventional and Electric Cigarettes. Jurnal Respirologi Indonesia. 2023 Apr 19;43(2):151-7.
12. Zatalini K, Setiawan M. The potential effect of sweet potato (*IPOMOEA BATATAS L.*) extract on total cholesterol and low density lipoprotein (LDL) in hypercholesterol-model wistar rat (*rattus norvegicus*). Biomolecular and Health Science Journal. 2022 Aprl 05 (01): 33-36

13. Setiawan M. Adjuvant kemoterapi berbahan umbi rumput teki (CYPERUS ROTUNDUS) sebagai imunomodulator dalam menjaga sistem imunitas pada mencit model kanker induksi sel 4T1. Penelitian mandiri. 2023
14. Setiawan M, Ma'roef M, Al Faiyq A, Hasyiyati EY. Pengaruh Ekstrak Ubi Jalar Ungu (Ipoema Batatas L) Terhadap Kadar Lipoprotein-Associated Phospholipase A2 (Lppla2) Pada Tikus Jantan Putih (Rattus Novergicus Strain Wistar) Model Aterosklerosis. Siantika medika. 2023 .
15. Hermayanti, Naufal AM, Lastari T. Hubungan Antara Neutrophyl-Lymphocyte Ratio (Nlr), Kadar C-Reactive Protein (Crp), Interleukin 6 (Il-6), Dan D-Dimer Terhadap Perburukan Pasien Covid-19 Di Rs Universitas Muhammadiyah Malang. 2023. Penelitian Block Grant Fakultas.
16. Alif Yosi Samrotul Qolbi, Diah Hermayanti, Nimim Putri Zahara, Sp.THT- KL, Isbandiyah. Pengaruh Ekstrak Nanas (Ananas comosus) terhadap Kadar TNF-Alpha pada Tikus Jantan Strain Wistar yang Diinduksi Alergi Saluran Napas dengan Ovalbumin. 2023. Penelitian mandiri
17. Isellia Nursheryn Aldeia, Diah Hermayanti, Irma Suswati. Pengaruh Ekstrak Nanas (Ananas comosus) terhadap Kadar Immunoglobulin E (IgE) pada Tikus Jantan Strain Wistar yang Diinduksi Alergi Saluran Napas dengan Ovalbumin. 2023. Penelitian mandiri
18. Figa Altuno Firdausi, Desy Andari, Meddy Setiawan. Systematic Review : Karakteristik Pekerja Dengan Kadar Timbal Dalam Darah Pada Pekerja Yang Beresiko Terkena Paparan Timbal Secara Langsung. 2022. Penelitian mandiri.
19. Safithri, Fathiyah. Efek Gastroprotektif Kombinasi Ekstrak Daun Lidah Buaya (Aloe vera) dan Rimpang Kunyit (Curcuma longa) Pada Tikus Wistar (Rattus norvegicus) Model Ulkus Gaster. 2021. Penelitian mandiri.
20. Safithri, Fathiyah. Pengaruh Kombinasi Ekstrak Lidah Buaya (Aloe Vera) Dan Rimpang Kunyit (Curcuma Longa) Terhadap Kedalaman Lesi Mukosa Gaster Tikus Wistar (Rattus Norvegicus) Yang Diinduksi Asetosal. 2022. Penelitian mandiri.
21. Safithri, Fathiyah , Hermayanti D, Pratama PY. Liver-protectant and cardiovascular-protectant effects of Nigella sativa: a meta-analysis. 2022. Penelitian mandiri
22. Safithri F, Mandiricha T, Azizah N, Damayanti N. Hubungan gangguan tidur dan sindroma metabolic pada pekerja di UMM. 2023. Penelitian Block Grant Fakultas

23. Setyawan FEB, Tunjungsari F, Binarsa DB. Model Analisis Identifikasi Faktor Bahaya Terhadap Pencegahan Penyakit Akibat Kerja Pada Industri Papan Semen Cor Rata. 2023. Penelitian mandiri.
24. Setyawan FEB, Paramitha A, Daary AK. Analisis Kesehatan keselamatan kerja perkantoran di masa pandemi covid-19. 2021. Penelitian block grant fakultas.
25. Junaidi FI, Setyawan FEB, Illahika AP, Chandrawati PF, Pengaruh Faktor Perilaku Keluarga terhadap Kejadian Pneumonia pada Balita di Puskesmas Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. 2022. Penelitian block grant fakultas.
26. Munir B, Setyawan FEB, Setiawan M, Tunjungsari F. Tatalaksana komprehensif gangguan ginjal pada pekerja industry gula. 2021. Penelitian mandiri
27. Meddy Setiawan, Mochammad Ma'roef, Aflah Al Faiyq, Enggar Yusrina Hasyiyati⁴Pengaruh Ekstrak Ubi Jalar Ungu (Ipoema Batatas L) Terhadap Kadar Lipoprotein-Associated Phospolipase A2 (Lppla2) Pada Tikus Jantan Putih (Rattus Novergicus Strain Wistar) Model Aterosklerosis. 2023. Siantika medika
28. Sander MA, P Dewi, AR Ananda. **Karakteristik Tingkat Nyeri Pasien Apendisitis Akut Pasca Apendektomi dan Laparoskopi Aapendektomi di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang Periode 2015-2018.** 2022. Penelitian block grant fakultas.
29. Sander MA, Akbar GM, J Yusuf M. Perbedaan Tingkat nyeri pasien apendisitis akut pasca apendektomi dan laparoskopi apendektomi di RSUD UMM periode 2015-2018. 2022. Penelitian block grant fakultas
30. Sander MA, Ferdian A, Javier RM, Wicaksono H, Munir B, Chandrawati PF, Indrasto SB, Sukirman S. Characteristics of Patients with Generalized Anxiety Disorder in Hyperthyroidism Accompanied by Tonsillitis and Thyroid Eye Disease with Ecg Images of Sick Sinus Syndrome (SSS) In Children and Adults. International Journal of Social Health. 2023 Apr 27;2(4):187-96.
31. Javier RM, Rialdi AF, Ahyandi SS, Limanto EJ, Handika E, Munir B, Chandrawati PF, Abdillah A, Chalid MT, Wicaksono H, Ansyah AR. Karakteristik penderita Gangguan Kecemasan Menyeluruh Pada Grave's Disease dengan gambaran EKG Sick Sinus Syndrome (SSS). Syntax Idea. 2023 Feb 13;5(2):137-56.
32. Agustina SM, L Vina A. Visualisasi Metode Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction (RT-PCR) Terhadap Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2 (Sars-Cov-2) Dengan Gen Target Berbasis 3 Dimensi (3D). 2022. Penelitian block grant fakultas

33. Isbandiyah, Sulisty Mulyo Agustini, Raihan Bagus Fajar. Efikasi Ekstrak Channa Micropeltes Terhadap Indikator Kadar Albumin pada Pasien dengan Hipoalbumin. 2022. Penelitian block grant fakultas.
34. Djauhari T, Rindradi RS. Overview of Knowledge Levels of People Who Are Willing to Vaccinate Against COVID-19 in the COVID-19 Vaccination Program at RSUMM. KnE Medicine. 2023 Mar 8:290-5.
35. Arianto B, Hendarsih E, Masyithah D. The Effectiveness of Empiric Antibiotic in Patients With Diabetic Foot Infection. The Effectiveness of Empiric Antibiotic in Patients With Diabetic Foot Infection. 2023 Apr 12;122(1):7-.
36. Mahmudati N, Nurdiana H, Wahyono P. Antioxidant activity and phenolic content of ginger (*Zingiber officinale* Roscoe) combination with cinnamon (*Cinnamomum burmanii*) and Sappan wood (*Caesalpinia sappan*) as an anti-diabetic. GSC Biological and Pharmaceutical Sciences. 2022;20(3):001-5.
37. Nurul Mahmudati, Hawin Nurdiana, Poncojari Wahyono. Antioxidant activity and phenolic content of ginger (*Zingiber officinale* Roscoe) combination with cinnamon (*Cinnamomum burmanii*) and Sappan wood (*Caesalpinia sappan*) as an anti-diabetic.2022. GSC Biological and Pharmaceutical Sciences, 2022, 20(03), 001–005.
38. Javier RM, Safitri LS, Baiti LY, Hudiyanto PS, Suswati I, Nurdiana H, Djunaedi D. Systematic review: potential of garlic extract (*Allium sativum*) as a treatment for diarrhea (*E. Coli*). Jurnal Multidisiplin Madani. 2023 Jan 30;3(1):40-7.
39. Mahmud AH, Tunjungsari F. Hubungan fungsi keluarga terhadap ketepatan diet (3j) pasien diabetes mellitus tipe 2 di instalasi rawat jalan Rumah Sakit Islam Aisyiyah Kota Malang berdasarkan indikator SCREEM. Jurnal Kedokteran Syiah Kuala. 2023 Jan 4;22(4).
40. Isbandiyah, Arifah SA, S Syafira R. Pengaruh Gangguan Ritme Sirkadian Dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2. 2021. CoMPHI Journal: Community Medicine and Public Health of Indonesia Journal Vol. 3, No. 2, Oktober 2022, hlm. 57-63
41. Isbandiyah, Sulisty Mulyo Agustini, Raihan Bagus Fajar . Efikasi Ekstrak Channa Micropeltes Terhadap Indikator Kadar Albumin pada Pasien dengan Hipoalbumin. Penelitian mandiri
42. Rusmanto AD, Maharani FN, Setiawan M, Arofah AN. Analisis Faktor Stress, Keteraturan Pola Makan dan Konsumsi Bahan Pangan Iritatif Terhadap Kejadian Dyspepsia. CoMPHI Journal: Community Medicine and Public Health of Indonesia Journal. 2022 Oct 14;3(2):32-8.

43. Rusmanto D, Bariroh AQ. Pengaruh Puasa Ramadhan dan Syawal Pada Pasien Diabetes Mellitus Type 2 di RSUD dr. Soedomo Trenggalek. 2023. Penelitian Block Grant Fakultas
44. Sumbarwoto A, Isbandiyah I, Nelasari H, Rarung G. Pengaruh Gangguan Ritme Sirkadian Dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2. CoMPHI Journal: Community Medicine and Public Health of Indonesia Journal. 2022 Oct 14;3(2):58-63.
45. Munir B, Nurhardiyati MR, Putri NA. Kecemasan Sebagai Faktor Risiko Timbulnya Gastro Esophageal Reflux Disease (Gerd) Pada Mahasiswa Kedokteran. 2023. Penelitian Block Grant Fakultas
46. Munir B, Nurhardiyati MR, Putri NA. Kecemasan Sebagai Faktor Risiko Timbulnya Gastro Esophageal Reflux Disease (Gerd) Pada Mahasiswa Kedokteran. 2023. Penelitian Block Grant Fakultas
47. Sander MA, Ferdian A, Javier RM, Wicaksono H, Munir B, Chandrawati PF, Indrasto SB, Sukirman S. Characteristics of Patients with Generalized Anxiety Disorder in Hyperthyroidism Accompanied by Tonsillitis and Thyroid Eye Disease with Ecg Images of Sick Sinus Syndrome (SSS) In Children and Adults. International Journal of Social Health. 2023 Apr 27;2(4):187-96.
48. Javier RM, Rialdi AF, Ahyandi SS, Limanto EJ, Handika E, Munir B, Chandrawati PF, Abdillah A, Chalid MT, Wicaksono H, Ansyah AR. Karakteristik penderita Gangguan Kecemasan Menyeluruh Pada Graveâ€™s Disease dengan gambaran EKG Sick Sinus Syndrome (SSS). Syntax Idea. 2023 Feb 13;5(2):137-56.
49. Javier RM, Pratiwi DH, Febrianto DP, Rialdi AF, Umar MA, Ramadhani N, Kautsari G, Munir B, Ananingati A, Sander MA. Systematic Review: Risk Factors of Uterine Gangrene Disease in Cervical Cancer With Type 2 Diabetes Mellitus.
50. Arianto B, Hendarsih E, Masyithah D. The Effectiveness of Empiric Antibiotic in Patients With Diabetic Foot Infection. The Effectiveness of Empiric Antibiotic in Patients With Diabetic Foot Infection. 2023 Apr 12;122(1):7-.
51. Aida Musyarrofah , Nafia Prasetyo, Ruby Riana Asparini. Aspek Pengetahuan dan Perilaku dalam Kesehatan Reproduksi pada Flour Albus Patologis. ARTERI : Jurnal Ilmu Kesehatan Vol. 4, No. 2, Februari 2023, hlm. 108-112.
52. Javier RM, Rialdi AF, Ahyandi SS, Limanto EJ, Handika E, Munir B, Chandrawati PF, Abdillah A, Chalid MT, Wicaksono H, Ansyah AR. Karakteristik penderita Gangguan Kecemasan Menyeluruh Pada

Graveâ€™s Disease dengan gambaran EKG Sick Sinus Syndrome (SSS). Syntax Idea. 2023 Feb 13;5(2):137-56.

53. Pangaribuan R, Abdillah A, Cakrawati H. Hubungan BMI Dengan Kejadian Hemoroid Pada Pasien Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang Periode Juni 2023 - Mei 2024. Penelitian mandiri
54. Novitasari AA, Illahika AP. Pengaruh pemberian ekstrak labu siam (*Sechium edule*) terhadap kadar Malondiadehida pada tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*) strain wistar yang diinduksi pakan aterogenik. Jurnal Kedokteran Syiah Kuala. 2023 Jan 4;22(4).
55. Illahika AP, Hanifwati A, Rosyanti NP. Pengaruh Usia Dan Massa Lemak Tubuh Terhadap Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Karyawan RSUD UMM. 2023. Penelitian mandiri.
56. Mahmud AH, Tunjungsari F. Hubungan fungsi keluarga terhadap ketepatan diet (3j) pasien diabetes mellitus tipe 2 di instalasi rawat jalan Rumah Sakit Islam Aisyiyah Kota Malang berdasarkan indikator SCREEM. Jurnal Kedokteran Syiah Kuala. 2023 Jan 4;22(4).
57. Putri GF, Agustini SM, Saputra IW, Setiawan M. Pengaruh Ekstrak Umbi Rumput Teki (*Cyperus rotundus* L) Terhadap Tes Fungsi Liver (SGOT, SGPT, Bilirubin dan Gamma GT) pada *Rattus norvegicus* galur wistar. 2023. Penelitian mandiri
58. Ferdian A, Javier RM, Wicaksono H, Prakoso B, Ananingati A, Ansyah AR. Pengaruh Kejadian Tetralogy of Fallot pada Anak dengan Riwayat Diabetes Mellitus Tipe II dengan Labiopalatochizis. Syntax Idea. 2023 May 24;5(5):508-24.
59. Ananingati, Munir B, Sander MA, Javier M, Pratiwi DH, Febrianto DP, Umar MA, Ramadhani N, Kautsari G. Systematic Review: Incidence Risk Factors Uterine Gas Gangrene In Cervical Cancer With Type 2 Diabetes Mellitus. 2021. Penelitian mandiri
60. Javier RM, Sukin YN, Yunus M, Sander MA. Profile of Pedis Gangrene Patients With Type Ii Diabetes Mellitus at Bhayangkara Hospital Kediri Period January 2021-March 2022. Eduvest-Journal of Universal Studies. 2022 Sep 20;2(9):1868-80.
61. Jamil AS, Saputro PG. Molecular Docking and ADME Studies of *Centella Asiatica* as Anti Hyperuricemia. Pharmacognosy Journal. 2023;15(2).
62. Hentu DS, Muchlisin MA, Jamil AS, Astuti EJ, Rafikayanti A. PEMANFAATAN SENYAWA METABOLIT SEKUNDER KAWISTA (*Limonia acidissima*) UNTUK PENGELOLAAN DIABETES:

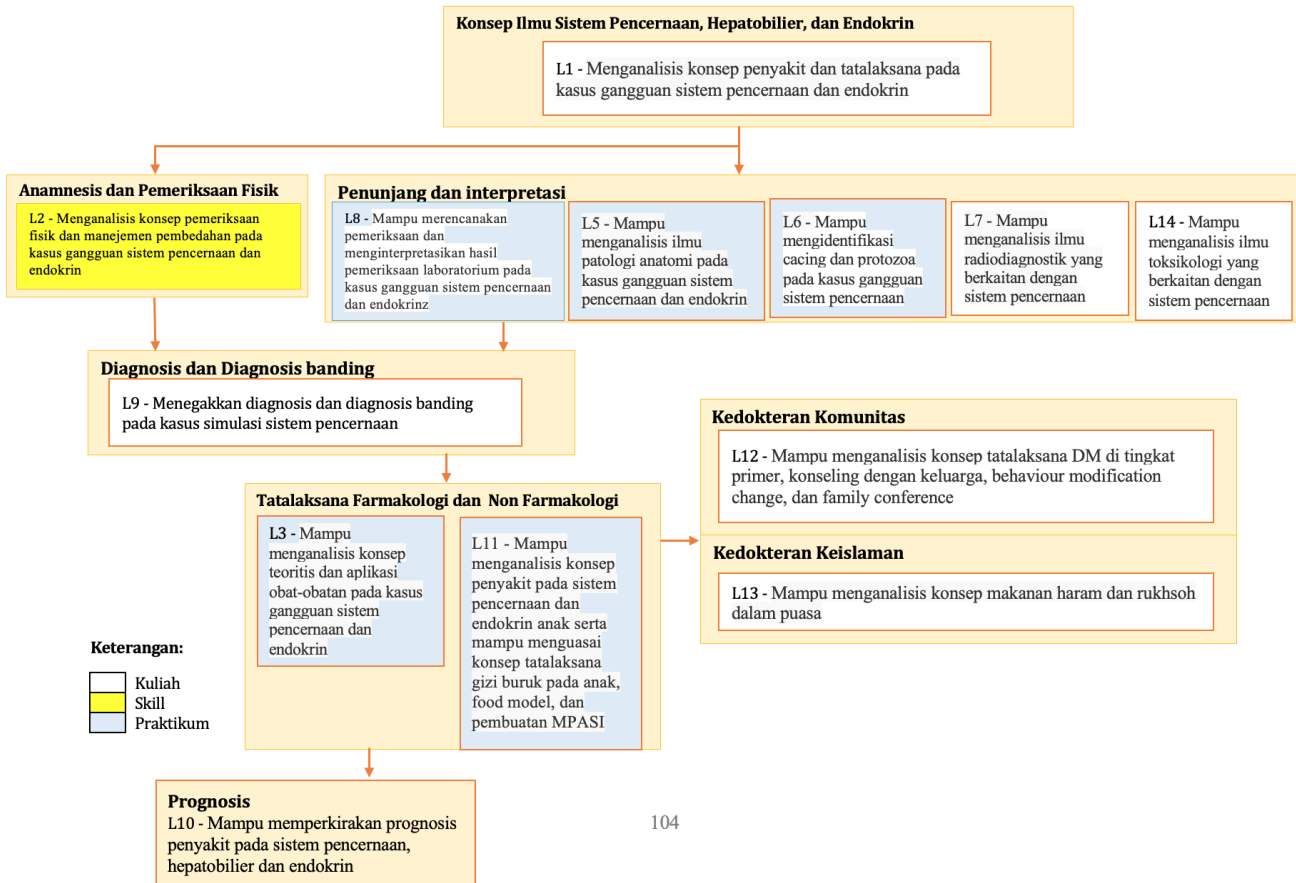
TINJAUAN ANALISIS JEJARING FARMAKOLOGI. Pharma Xplore: Jurnal Sains Dan Ilmu Farmasi.
 2024 May 30;9(1):51-63.
 Pengabdian:

Media Pembelajaran	Software	Hardware :
	ELMU	<ul style="list-style-type: none"> ● Ruang Kuliah ● Ruang tutorial ● Laboratorium Biomedik ● Laboratorium Skill
Teacher/Team Teaching	<ul style="list-style-type: none"> ● dr. Pertiwi Febriana Ch, MSc SpA ● Dr. dr. Sulisty Mulyo Agustini, SpPK ● Dr.dr. Fathiyah Safithri, M.Kes ● Prof.DR.Dr Soebektiningsih Sastrowardojo, Sp.ParK ● dr Dikky Faturrachman, SpA ● dr. Dian Yuliartha, SpPA ● Dr.dr. Meddy Setiawan, SpPD ● dr. Isbandiyah, SpPD ● dr. Suharto, SpRad ● Dr.dr. Febri Endra, M.Kes ● Prof. Dr. dr. Djoni Djunaidi, SpPD, KPTI ● dr. Mochamad Aleq Sander, SpB ● dr. Diah Hermayanti, SpPK ● dr. Husnul SpA ● dr. Kusuma Andriana SpOG ● dr. Hawin Nurdiana SpA ● dr. Ardhi Bustami, SpPD ● dr. Gery, SpPD ● Dr.dr. Renny Suwarniaty, SpA K ● dr. Deka Binarsa, ApF 	

	<ul style="list-style-type: none"> ● dr. Feny Tunjungsari, M.Kes ● dr. Andi Abdillah, Sp.B, FINACS, FICS ● dr. Yoyok Subagio, Sp.BS
Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> ● MCQ-CBT ● Penilaian Keterampilan Klinik (OSCE) ● Ujian Praktikum (UP) ● Penilaian Tutorial
MK. Prasarat	Semua blok Sebelumnya

PETA KOMPETENSI

Peta Kompetensi Pencernaan dan Endokrin



Pertemuan Ke	Sub CPMK	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Estimasi Waktu	Penilaian			Referensi
							Bentuk dan Kriteria	Indikator	Bobot	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bidang Ilmu/Tema										
CPMK M77: Menerapkan nilai-nilai al islam dan kemuhammadiyah										
1.	L 10: Menguasai serta menganalisis konsep makanan haram dan rukhsah dalam puasa	: Mahasiswa mampu menganalisis konsep makanan haram dan rukhsah dalam puasa	Hikmah pengharaman makanan (babi, bangkai, darah) (KIS1)	Tatap muka: Kuliah		100 menit	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar	1,9%	55
2	L 10: Menguasai serta menganalisis konsep makanan haram dan rukhsah dalam puasa	: Mahasiswa mampu menganalisis konsep makanan haram dan rukhsah dalam puasa	Rukhsah dalam puasa (KIS2)	Tatap muka: Kuliah		100 menit	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar	1,9%	55
			Rukhsah dalam puasa (KIS2)	Diskusi kelompok: Tutorial		2x100 menit	Penilaian diskusi kelompok	Mahasiswa mampu berdiskusi secara aktif menganalisis konsep makanan haram dan rukhsah dalam puasa	1,78%	55,102
3	L 10: Menguasai serta menganalisis konsep makanan	Mahasiswa mampu menganalisis dan menjelaskan konsep	Praktikum Keislaman	Praktikum Keislaman		100 menit	Tugas laporan	Mampu menjawab soal dengan benar	1,78%	55

	haram dan rukhsah dalam puasa	makanan haram dan rukhsah dalam puasa								
Bidang Ilmu/Tema										
CPMK 35: Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.										
3	L1: Menguasai menganalisis konsep penyakit dan tatalaksana pada kasus gangguan sistem pencernaan dan endokrin	Mahasiswa mampu menganalisis konsep penyakit dan tatalaksana pada kasus gangguan sistem pencernaan dan endokrin	<ul style="list-style-type: none"> Gangguan/penyakit pada esofagus dan gaster (IPD 2) 	Tatap muka: Kuliah		100 menit	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar	1,9%	35,19,20
			<ul style="list-style-type: none"> Gangguan/penyakit pada kolon dan infeksi (IPD 3) 	Tatap muka: Kuliah		100 menit	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar	1,9%	2, 41,9,29
			<ul style="list-style-type: none"> Gangguan/penyakit pada kolon dan infeksi (IPD 3) 	Diskusi kelompok: Tutorial		2x100 menit	Penilaian diskusi kelompok	Mahasiswa mampu berdiskusi secara aktif menganalisis konsep penyakit dan tatalaksana pada kasus gangguan sistem pencernaan dan endokrin	1,78%	35,41, 104,105
			<ul style="list-style-type: none"> Gangguan/penyakit pada hepar dan bilier (IPD 4) 	Tatap muka: Kuliah		100 menit	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar	1,9%	30,21

			<ul style="list-style-type: none"> Gangguan/penyakit pada hepar dan bilier (IPD 4) 	Diskusi kelompok: Tutorial		2x100 menit	Penilaian diskusi kelompok	Mahasiswa mampu berdiskusi secara aktif menganalisis konsep penyakit dan tatalaksana pada kasus gangguan sistem pencernaan dan endokrin	1,78%	41,
			<ul style="list-style-type: none"> Gangguan/penyakit pada endokrine I (pankreas) (IPD 5) 	Tatap muka: Kuliah		100 menit	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar	1,9%	55, 47,49,50,51,99
			<ul style="list-style-type: none"> Gangguan/penyakit pada endokrine II (thyroid) (IPD 6) 	Tatap muka: Kuliah		100 menit	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar	1,9%	58,57,56,92,106,107
			<ul style="list-style-type: none"> Tatalaksana abdomen patologis dan kasus endokrin (INSULIN; hipotiroid) = Pemasangan pipa nasogastrik (NGT); Nasogastric suction; Pemasangan oral gastric tube pada neonatus; Pengambilan cairan asites; Pemberian insulin pada DM Tipe 2 tanpa komplikasi; Penatalaksanaan DM Tipe 2 tanpa komplikasi 	Praktek ketrampilan klinis	Praktek ketrampilan klinis	2x 100 menit	Rubik penilaian	Mampu mengerjakan ceklist dengan benar	2,86%	59,88,93,111
4	L2. Menguasai analisis konsep pemeriksaan fisik dan manajemen pembedahan pada kasus gangguan sistem pencernaan dan endokrin	Mahasiswa mampu menganalisis konsep pemeriksaan fisik dan manajemen pembedahan pada kasus gangguan sistem pencernaan dan endokrin	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen pembedahan pada gangguan endokrin (BEDAH 1) 	Tatap muka: Kuliah		100 menit	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar	1,9%	60,74,91

			<ul style="list-style-type: none"> Gangguan/penyakit pada dinding dada dan cavum abdomen (BEDAH 2) 	Tatap muka: Kuliah		100 menit	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar	1,9%	60
			<ul style="list-style-type: none"> Gangguan/penyakit pada GIT dan hepar (BEDAH 3) 	Tatap muka: Kuliah		100 menit	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar	1,9%	1,2,5,6,89,90
			<ul style="list-style-type: none"> Gangguan/penyakit pada GIT dan hepar (BEDAH 3) 	Diskusi kelompok: Tutorial		2x100 menit	Penilaian diskusi kelompok	Mahasiswa mampu berdiskusi aktif menganalisis konsep pemeriksaan fisik dan manajemen pembedahan pada kasus gangguan sistem pencernaan dan endokrin	1,78%	3,4,7,8
			<ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan Leher (KGB dan Thyroid) DAN abdomen patologis = Inspeksi leher; Palpasi kelenjar ludah (submandibular, parotid); Palpasi nodus limfatikus brakialis; Palpasi kelenjar tiroid; Palpasi kelenjar getah bening; Palpasi kelenjar getah bening leher; Inspeksi lipat paha/ inguinal pd saat tekanan abdomen meningkat; Palpasi hernia; Pemeriksaan nyeri tekan dan nyeri lepas (Blumberg test); Pemeriksaan Psoas sign; Pemeriksaan Obturator sign; Perkusi (pekak hati dan area Traube); Pemeriksaan pekak beralih (shifting dullness); Pemeriksaan undulasi 	Praktek ketrampilan klinis	Praktek ketrampilan klinis	2x 100 menit	Rubik penilaian	Mampu mengerjakan ceklist dengan benar	2,86%	61

			(fluid thrill); Rovsing sign (+Mc Burney, Murphy)							
			<ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan Rectum (RT, ANUSKOPI; ANAL SWAB; PERSIAPAN PEMERIKSAAN TINJA) = Pemeriksaan colok dubur (digital rectal examination); Palpasi sacrum; Inspeksi sarung tangan pasca colok dubur; Persiapan dan pemeriksaan tinja; Anuskopi; Anal swab+Mengganti kantong pada kolostomi 	Praktek ketrampilan klinis	Praktek ketrampilan klinis	2x 100 menit	Rubik penilaian	Mampu mengerjakan ceklist dengan benar	2,86%	61,70,110
Bidang Ilmu/Tema										
CPMK 49: Merencanakan pengelolaan masalah Kesehatan individu, keluarga, komunitas dan Masyarakat secara holistic, komprehensif, bersinambung dan kolaboratif										
M7: Mengetahui variasi pandangan berdasarkan latar belakang sosial dan budaya dari individu, keluarga, komunitas dan masyarakat serta implikasi pandangan tersebut terhadap perilaku hidup sehat.										
5	L4: Menguasai analisis konsep penyakit gizi masyarakat, hygiene sanitasi makanan, konseling dan tatalaksana gizi kasus endokrinologi	Mahasiswa mampu menganalisis konsep penyakit gizi masyarakat, hygiene sanitasi makanan, konseling dan tatalaksana gizi kasus endokrinologi	<ul style="list-style-type: none"> Gangguan gizi dan metabolisme (Obesitas, dislipidemia, hiperurecemia, sindroma metabolic) (IPD 1) 	Tatap muka: Kuliah		100 menit	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar	1,9%	62,73
			<ul style="list-style-type: none"> Dietetik pada penyakit pencernaan atas dan bawah pendekatan dokter keluarga pada kasus pencernaan dan endokrin di tingkat primer (IKM 1) 	Tatap muka: Kuliah		100 menit	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar	1,9%	38,84,87,112
			<ul style="list-style-type: none"> Dietetik pada penyakit pencernaan atas dan bawah pendekatan dokter keluarga pada kasus pencernaan dan endokrin di tingkat primer (IKM 1) 	Diskusi kelompok: Tutorial		2x100 menit	Penilaian diskusi kelompok	Mahasiswa mampu diskusi aktif menganalisis konsep penyakit gizi masyarakat,	1,78%	63,88,89,98

								hygiene sanitasi makanan, konseling dan tatalaksana gizi kasus endokrinologi		
			<ul style="list-style-type: none"> Konseling dan tata laksana gizi kasus endokrinologi = Konseling kasus metabolisme dan endokrin; Pengaturan diet peroral pada kasus tanpa komplikasi; Edukasi, nasihat dan melatih individu dan kelompok mengenai kesehatan; Keterampilan menasehati tentang gaya hidup dan aktifitas fisik; Keterampilan menyampaikan nasehat tentang rekomendasi aktivitas fisik 	Praktek ketrampilan klinis	Praktek ketrampilan klinis	2x 100 menit	Rubik penilaian	Mampu mengerjakan ceklist dengan benar	2,86%	63,67,68,69

Bidang Ilmu/Tema

CPMK M51: Meenginterprestasikan data klinis dan Kesehatan individu, keluarga, komunitas dan Masyarakat, untuk perumusan diagnosis atau masalah Kesehatan dalam kondisi simulasi

6	L7: Menguasai ilmu radiodiagnostik yang berkaitan dengan sistem pencernaan	Mampu menganalisis ilmu radiodiagnostik yang berkaitan dengan sistem pencernaan	<ul style="list-style-type: none"> Radiodiagnostik (RADIOLOGI) 	Tatap muka: Kuliah		100 menit	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar	1,9%	64
----------	--	---	---	---------------------------	--	------------------	------------	---	-------------	-----------

Bidang Ilmu/Tema

CPMK M53: Menetapkan tatalaksana farmakologis, gizi, aktivitas fisik dan perubahan perilaku yang rasional dalam kondisi simulasi.

8	L9. Menguasai konsep penyakit pada sistem pencernaan dan endokrin anak serta	Mampu menganalisis konsep penyakit pada sistem pencernaan dan	<ul style="list-style-type: none"> obstipasi, konstipasi, soiling, incopresis fungsional (IKA 3) 	Tatap muka: Kuliah		100 menit	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar	1,9%	29,28,20
----------	---	---	---	---------------------------	--	------------------	------------	---	-------------	-----------------

	mampu menguasai konsep tatalaksana gizi buruk pada anak, food model, dan pembuatan MPASI	endokrin anak serta mampu menguasai konsep tatalaksana gizi buruk pada anak, food model, dan pembuatan MPASI								
			<ul style="list-style-type: none"> defisiensi vitamin dan mineral, candidiasis dan leukoplakia (IKA 4) 	Tatap muka: Kuliah		100 menit	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar	1,9%	26,19
			<ul style="list-style-type: none"> malnutrisi dan organ yang terpengaruh (IKA 5) 	Tatap muka: Kuliah		100 menit	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar	1,9%	25,20,114
			<ul style="list-style-type: none"> DCA, tipe dehidrasi dan food poisoning (IKA 6) 	Tatap muka: Kuliah		100 menit	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar	1,9%	24,27
			Pemeriksaan gula darah (dengan Point of Care Test [POCT])(Masih rekomendasi)	Praktikum Patologi Klinik	Tugas laporan	100 menit		Mampu menjawab soal dengan benar	1,78%	27,30
			Pembuatan formula gizi buruk dan MPASI	Praktikum IKA	Tugas laporan	100 menit		Mampu menjawab soal dengan benar	1,78%	26,20
			Food model dan food recall	Praktikum IKA	Tugas laporan	100 menit		Mampu menjawab soal dengan benar	1,78%	26,20,101

			Tatalaksana Gizi Buruk	Praktek ketrampilan klinis	Praktek ketrampilan klinis	2x 100 menit	Rubik penilaian	Mampu mengerjakan ceklist dengan benar	2,86%	23,22,72
	L10. Menguasai prinsip keberhasilan pengobatan, memonitor perkembangan penatalaksanaan, memperbaiki, dan mengubah terapi dengan tepat.	Mahasiswa menguasai prinsip keberhasilan pengobatan, memonitor perkembangan penatalaksanaan, memperbaiki, dan mengubah terapi dengan tepat.								

Bidang Ilmu/Tema

CPMK M55: Menetapkan tatalaksana farmakologis, gizi, aktivitas fisik dan perubahan perilaku yang rasional dalam kondisi simulasi

9	L3. Menguasai menganalisis konsep teoritis dan aplikasi obat-obatan pada kasus gangguan sistem pencernaan dan endokrin	Mahasiswa mampu menganalisis konsep teoritis dan aplikasi obat-obatan pada kasus gangguan sistem pencernaan dan endokrin	<ul style="list-style-type: none"> Insulin & Obat Anti Diabetes (FARMAKO 1). 	Tatap muka: Kuliah		100 menit		Mampu menjawab soal dengan benar	1,9%	65,94,95,96,109,117
			<ul style="list-style-type: none"> Hiperlipidemi & Anti Obesitas, Obat Tiroid (Hiper dan Hipotiroid (FARMAKO 2) 	Tatap muka: Kuliah		100 menit		Mampu menjawab soal dengan benar	1,9%	65,76,78,80
			<ul style="list-style-type: none"> Obat sist Hepatobilier (Cholelithiasis, Hep vi akut, Hep kronik, sirosis hepatis) dan Penggunaan obat pada gagal hati (FARMAKO 3) 	Tatap muka:		100 menit		Mampu menjawab soal dengan benar	1,9%	65

				Kuliah						
			<ul style="list-style-type: none"> Diskusi Penggunaan obat Diabetik, GI track di klinik 	Praktikum Farmako	Tugas laporan	100 menit		Mampu menjawab soal dengan benar	1,78%	65,71,116

Bidang Ilmu/Tema

CPMK M62: Menegakkan diagnosis, dan diagnosis banding masalah kesehatan dengan menerapkan keterampilan klinis yang sesuai termasuk anamnesis, pemeriksaan fisis, pemeriksaan penunjang, interpretasi hasil, serta memperkirakan prognosis penyakit dalam kondisi simulasi.

10	L5: Menguasai ilmu patologi anatomi pada kasus gangguan sistem pencernaan dan endokrin	Mampu menganalisis ilmu patologi anatomi pada kasus gangguan sistem pencernaan dan endokrin	<ul style="list-style-type: none"> Patologi GIT (PA 1) 	Tatap muka: Kuliah		100 menit		Mampu menjawab soal dengan benar	1,9%	67, 79,115
			<ul style="list-style-type: none"> Patologi Hepatobilier (PA 2) 	Tatap muka: Kuliah		100 menit		Mampu menjawab soal dengan benar	1,9%	67
			<ul style="list-style-type: none"> Endocrine pathology (PA 3) 	Tatap muka: Kuliah		100 menit		Mampu menjawab soal dengan benar	1,9%	67,108
			<ul style="list-style-type: none"> GIT+Hepatobiiier+endokrine 	Praktikum Patologi Anatomi	Tugas laporan	100 menit		Mampu menjawab soal dengan benar	1,78%	

	L6.Menguasai mengidentifikasi cacing dan protozoa pada kasus gangguan sistem pencernaan	Mampu mengidentifikasi cacing dan protozoa pada kasus gangguan sistem pencernaan	<ul style="list-style-type: none"> Cacing Usus/ Worms (cacing gelang & cacing pipih) (PARASIT 1) 	Tatap muka: Kuliah		100 menit		Mampu menjawab soal dengan benar	1,9%	66
			<ul style="list-style-type: none"> Protozoa Usus (PARASIT 2) 	Tatap muka: Kuliah		100 menit		Mampu menjawab soal dengan benar	1,9%	66
			<ul style="list-style-type: none"> PEMERIKSAAN TINJA (PROTOZOA USUS)(pemeriksaan feses(termasuk darah samar,protozoa,),identifikasi parasit 	Praktikum Parasitologi	Tugas laporan	100 menit		Mampu menjawab soal dengan benar	1,78%	66
			<ul style="list-style-type: none"> CACING USUS(pemeriksaan feses(termasuk darah samar, ,parasit cacing), identifikasi parasit) 	Praktikum Parasitologi	Tugas laporan	100 menit		Mampu menjawab soal dengan benar	1,78%	66

Bidang Ilmu/Tema

CPMK M64: Melakukan prosedur klinis dalam bidang kedokteran sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya, berdasarkan kelompok/nama penyakit serta masalah/tanda atau gejala klinik termasuk kedaruratan klinis dalam kondisi tersimulasi.

11	L.8 Menguasai perencanaan pemeriksaan dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium pada kasus gangguan	Mampu merencanakan pemeriksaan dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium pada kasus gangguan	<ul style="list-style-type: none"> Seromarker hepatitis, Pemeriksaan laboratorium gangguan keseimbangan asam-basa metabolik (PK) 	Tatap muka: Kuliah		100 menit		Mampu menjawab soal dengan benar	1,9%	12,13,100,113
----	--	---	--	-----------------------	--	-----------	--	----------------------------------	------	---------------

	sistem pencernaan dan endokrin	sistem pencernaan dan endokrin								
			<ul style="list-style-type: none"> icteric patologis (+ cholestasis), hepatitis pada anak (IKA 1) 	Tatap muka: Kuliah		100 menit		Mampu menjawab soal dengan benar	1,9%	26,27
			<ul style="list-style-type: none"> icteric patologis (+ cholestasis), hepatitis pada anak (IKA 1) 	Diskusi kelompok: Tutorial		2x100 menit	Penilaian diskusi kelompok	Mampu berdiskusi secara aktif merencanakan pemeriksaan dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium pada kasus gangguan sistem pencernaan dan endokrin	1,78%	26,27

Bidang Ilmu/Tema

CPMK M78: Menetapkan tatalaksana farmakologis, gizi, aktivitas fisik dan perubahan perilaku yang rasional dalam kondisi simulasi

12	L.11: Menguasai analisis ilmu toksikologi yang berkaitan dengan sistem pencernaan	Mahasiswa mampu menganalisis ilmu toksikologi yang berkaitan dengan sistem pencernaan	<ul style="list-style-type: none"> (FRK) Toksikologi system pencernaan 	Tatap muka: Kuliah		100 menit		Mampu menjawab soal dengan benar	1,9%	9,11
			<ul style="list-style-type: none"> (FRK) Toksikologi system pencernaan 	Diskusi kelompok: Tutorial		2x100 menit	Penilaian diskusi kelompok	Diskusi kelompok: Tutorial		10,12,13,14,15,16

RANCANGAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM

MATA KULIAH : Ilmu Parasitologi
SEMESTER : IV
SKS : 1

Capaian pembelajaran

P 7 : Menguasai prinsip penegakan diagnosis dan diagnosis banding masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain (CPL 17 - P7)

M 62 : Menegakkan diagnosis, dan diagnosis banding masalah kesehatan dengan menerapkan keterampilan klinis yang sesuai termasuk anamnesis, pemeriksaan fisis, pemeriksaan penunjang, interpretasi hasil, serta memperkirakan prognosis penyakit dalam kondisi simulasi.

KK6 : Mampu mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu dan berkesinambungan menggunakan sumber daya secara efektif dalam konteks pelayanan kesehatan primer serta mengaplikasikan prinsip keselamatan pasien dan prinsip upaya peningkatan kualitas pelayanan Kesehatan

L 6 : Mampu mengidentifikasi cacing dan protozoa pada kasus gangguan sistem pencernaan

TUJUAN PRAKTIKUM :

1. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan feces untuk menegakkan diagnosis infeksi cacing.
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi temuan dalam pemeriksaan feces.
3. Mahasiswa mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan feces yang diperoleh.
4. Mahasiswa mampu mengidentifikasi protozoa dan cacing penyebab gangguan saluran cerna.

URAIAN TUGAS PRAKTIKUM :

Tahapan pembelajaran	Lama	Metode	Pelaksana/ Penanggung Jawab
Pre-test dan pengantar	15 menit	Slide soal	

Pemutaran video	10 menit	Slide	Prof. Dr.dr. Soebaktiningsih, DTM&H, Msc,SpPar(K)
Praktikum Pemeriksaan feses	30 menit	Praktikum	
Identifikasi parasit	30 menit	Kuliah Praktikum	
Post test	10 menit	Slide soal	
Ujian	40 menit	Slide	

KRITERIA PENILAIAN :
PENILAIAN

Syarat ujian: Tugas terstruktur dari modul

Penilaian praktikum

1. Rata-rata nilai pretest dan post test (0-100) x 20%
2. Nilai laporan pratikum (0-100) x 10%
3. Nilai ujian (0-100) x 70%

Evaluasi :

RANCANGAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM

MATA KULIAH : Ilmu Patologi Klinik
SEMESTER : IV
SKS : 1

Capaian Pembelajaran:

P7 : Menguasai prinsip penegakan diagnosis dan diagnosis banding masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain

M62 : Menegakkan diagnosis, dan diagnosis banding masalah kesehatan dengan menerapkan keterampilan klinis yang sesuai termasuk anamnesis, pemeriksaan fisis, pemeriksaan penunjang, interpretasi hasil, serta memperkirakan prognosis penyakit dalam kondisi simulasi

KU1 : Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengambil keputusan secara tepat dalam penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis terhadap informasi dan data

L6 : Mampu mengidentifikasi cacing dan protozoa pada kasus gangguan sistem pencernaan

TUJUAN PRAKTIKUM :

1. Mahasiswa mampu mampu menjelaskan konsep pengetahuan tentang pemeriksaan gula darah POCT
2. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan gula darah POCT
3. Mahasiswa mampu menginterpretasi hasil pemeriksaan gula darah POCT

URAIAN TUGAS PRAKTIKUM :

Tahapan pembelajaran	Lama	Metode	Pelaksana/ Penanggung Jawab

Praktikum :			Dosen pembimbing
1. Pre test	10 Menit	Short essay	
2. Demonstrasi pemeriksaan	10 menit	Presentasi video	
3. Mahasiswa melakukan pemeriksaan gula darah POCT	80 menit	Praktikum Diskusi dan tanya jawab	

KRITERIA PENILAIAN :

Rata-rata nilai pretest dan post test (0-100) x 20%

Nilai laporan pratikum (0-100) x 10%

Nilai ujian (0-100) x 70%

Evaluasi :

RANCANGAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM

MATA KULIAH : Farmokologi
SEMESTER : IV
SKS : 1

Capaian Pembelajaran:

P6

M55

KU1

L3

TUJUAN PRAKTIKUM :

1. Memahami jenis-jenis insulin dan mampu menganalisis indikasi, kontraindikasi, efek samping, interaksi dan cara penggunaan insulin
2. Memahami jenis-jenis OAD dan mampu menganalisis indikasi, kontraindikasi, efek samping, interaksi dan cara penggunaannya
3. Memahami jenis-jenis obat hipolipidemi dan mampu menganalisis indikasi, kontraindikasi, efek samping, interaksi dan cara penggunaannya
4. Memahami jenis-jenis hormon tiroid dan obat antitiroid dan mampu menganalisis indikasi, kontraindikasi, efek samping, interaksi dan cara penggunaannya
5. Memahami jenis-jenis obat yang digunakan pada kasus GERD dan mampu menganalisis indikasi, kontraindikasi, efek samping, interaksi dan cara penggunaannya

URAIAN TUGAS PRAKTIKUM :

Tahapan pembelajaran	Lama	Metode	Pelaksana/ Penanggung Jawab
Pre tes	10 menit	Test	Dosen
Presentasi Pembahasan Modul dan diskusi	80 menit	Presentasi Tanya Jawab	Mahasiswa

Feed back dan resume	10	Ceramah	Dosen
----------------------	----	---------	-------

KRITERIA PENILAIAN :
Penilaian Pre-Test

PENILAIAN PRE-TEST PRAKTIKUM					
NO	MATERI	BOBOT	RUBRIK PENILAIAN		JUMLAH
			0	1	
			tidak menjawab atau jawaban salah	Jawaban benar	
	NILAI				(jumlah jawaban benar : jumlah soal) x 100%

Penilaian Ujian Praktikum

PENILAIAN UJIAN PRAKTIKUM FARMAKOLOGI BLOK NMS 1				
MATERI	BOBOT	RUBRIK PENILAIAN		JUMLAH
		0	1	

TOTAL	10			(jumlah jawaban benar : jumlah soal) x 100%

Penilaian Laporan dan Diskusi

		60	70	80
1	Kebenaran dan kelengkapan jawaban			
2	Jawaban berdasarkan Referensi yang benar			
3	Keaktifan kelompok dalam diskusi			

Nilai Akhir Praktikum Farmakologi Blok pencernaan dan endokrin 2 = 10% PRETEST + 20% LAPORAN + 70% MCQ

Evaluasi :

MATA KULIAH : Patologi Anatomi
SEMESTER : IV
SKS : 1

TUJUAN PRAKTIKUM :

1. Mahasiswa mampu memahami jenis-jenis neoplasma pada sistem GIT-hepatobilier dan Thyroid
2. Mahasiswa mampu menjelaskan gambaran makroskopis dan mikroskopis jenis-jenis neoplasma pada sistem GIT-hepatobilier dan Thyroid
3. Mahasiswa mampu menjelaskan patogenesis kasus neoplasma sistem GIT-hepatobilier dan Thyroid

URAIAN TUGAS PRAKTIKUM :

Tahapan pembelajaran	Lama	Metode	Pelaksana/ Penanggung Jawab
Pre tes dan Pengantar	35 menit	Soal dan PTT	Dosen
Demo dan Mandiri	2x50 menit	Identifikasi makroskopis dan mikroskopis	Dosen
Review	15 menit	Identifikasi makroskopis dan mikroskopis	Dosen

KRITERIA PENILAIAN :

Rata-rata nilai pretest dan post test (0-100) x 20%
Nilai laporan pratikum (0-100) x 10%
Nilai ujian (0-100) x 70%

Evaluasi :

MATA KULIAH : Ilmu Kesehatan Anak
SEMESTER : IV
SKS : 1

TUJUAN PRAKTIKUM :

1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pengetahuan tentang terapi gizi pada anak gizi buruk dan cara pembuatan formula
2. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pengetahuan tentang terapi gizi pada fase stabilisasi, transisi dan rehabilitasi serta makanan formula yang diperlukan
3. Mahasiswa mampu melakukan pembuatan formula pada anak dengan gizi buruk

URAIAN TUGAS PRAKTIKUM :

Tahapan pembelajaran	Lama	Metode	Pelaksana/ Penanggung Jawab
Persiapan	5 menit	-	Pakar
Menerangkan tentang terapi gizi pada anak gizi buruk dan pembuatan formula	10 menit	Kuliah	Pakar
Mahasiswa melakukan skill	100 menit	Belajar mandiri dengan pengawasan	Pakar + asisten dosen

sesuai dengan petunjuk			
Umpan balik	75 menit		Pakar
Diskusi dan penutup	10 menit	Tanya jawab	Pakar

KRITERIA PENILAIAN :

CHECK LIST PENILAIAN KETERAMPILAN TERAPI GIZI PADA ANAK GIZI BURUK DAN CARA PEMBUATAN FORMULA

No.	Langkah / kegiatan yang dinilai	Hasil penilaian		
		0	1	2
I.	ANAMNESIS			
1.	Sikap profesionalisme: - Menunjukkan penghargaan - Empati - Kasih sayang - Menumbuhkan kepercayaan - Peka terhadap kenyamanan pasien - Memahami bahasa tubuh			
II.	PEMERIKSAAN JASMANI			
1.	Sikap profesionalisme - Menunjukkan penghargaan - Empati			

	<ul style="list-style-type: none"> - Kasih sayang - Menumbuhkan kepercayaan - Memahami bahasa tubuh 			
2.	Pemeriksaan antropometri			
3.	Pemeriksaan derajat edema pada anak dengan gizi buruk			
IV.	DIAGNOSIS			
	Keterampilan dalam memberi argumen dari diagnosis kerja yang ditegakkan			
V.	TATALAKSANA PENGELOLAAN			
1.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara melakukan terapi gizi pada anak gizi buruk dan cara pembuatan formula 2. Bagaimana memberikan edukasi tentang evaluasi pemberian terapi gizi pada anak gizi buruk 			
2.	<p>1. Cara melakukan terapi gizi pada anak gizi buruk dan cara pembuatan formula</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bahan yang harus disiapkan untuk membuat formula pada anak gizi buruk b. Cara mengedukasi ibu tentang prinsip dasar terapi gizi pada anak gizi buruk c. Mengenali tanda bahaya dan tanda penting pada anak dengan gizi buruk (syok, letargis, muntah/diare/dehidrasi) serta 5 tanda klinis pada gizi buruk serta tatalaksananya (rencana I-V) 			

	d. Tata laksana terapi gizi pada anak gizi buruk sejak fase stabilisasi, transisi, rehabilitasi dan tindak lanjut di rumah			
	2. Cara memberikan edukasi tentang pemantauan dan evaluasi pemberian terapi gizi pada anak gizi buruk a. Menjelaskan dengan jelas dan lengkap pemantauan dan evaluasi pemberian terapi gizi pada anak gizi buruk			

KRITERIA PENILAIAN :**PROSEDUR UNTUK PENILAIAN TERAPI GIZI PADA ANAK GIZI BURUK
DAN CARA PEMBUATAN FORMULA**

NO	PEMBUKAAN	BOBOT
1	Melakukan sambung rasa	1
2	Menyebutkan tujuan skill terapi gizi pada anak gizi buruk dan pembuatan formula	1
3	Mempersiapkan instrumen dengan benar (meletakkan di tempat datar dan mudah diambil jika diperlukan)	2
	TERAPI GIZI PADA ANAK GIZI BURUK DAN PEMBUATAN FORMULA	
4	Menjelaskan prinsip dasar pemberian terapi nutrisi pada anak gizi buruk, terapi pada fase stabilisasi, transisi, rehabilitasi dan tindak lanjut	2
5	Mengenali tanda bahaya dan tanda penting pada anak dengan gizi buruk (syok, letargis, nmuntah/diare/dehidrasi) serta 5 tanda klinis pada gizi buruk serta tatalaksananya (rencana I-V)	3
6	Memperlihatkan dan menjelaskan cara pembuatan formula pada anak gizi buruk	3
7	Memberikan edukasi tentang pemantauan dan evaluasi pemberian terapi gizi pada anak gizi buruk	2
	PENUTUPAN	
8	Mengucapkan salam dan terimakasih	1
	TOTAL	15

Nilai = Jumlah yang diperoleh : 16 =

Evaluasi :

- 1. Mahasiswa dikatakan lulus jika nilai total ≥ 70**
- 2. Nilai remedi maksimal 70**

MATA KULIAH : Ilmu Bedah
SEMESTER : IV
SKS : 1

TUJUAN PRAKTIKUM :

1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pengetahuan tentang Genitalia Eksterna dan Anatomi Anorektal.
2. Mahasiswa mampu melakukan Pemeriksaan Genitalia Eksterna dengan baik dan benar.
3. Mahasiswa mampu melakukan Pemeriksaan Genitalia Colok Dubur dengan baik dan benar.
4. Mahasiswa mampu melakukan Pemeriksaan Reflek Bulbokavernosus dengan baik dan benar.

URAIAN TUGAS PRAKTIKUM :

Tahapan pembelajaran	Lama	Metode	Pelaksana/ Penanggung Jawab
Persiapan	5 menit	-	Pakar
Menerangkan tentang pemeriksaan genitalia eksterna, colok dubur	10 menit	Kuliah	Pakar
Mahasiswa melakukan skill	100 menit	Belajar mandiri dengan pengawasan	Pakar + asisten dosen

sesuai dengan petunjuk			
Umpan balik	75 menit		Pakar
Diskusi dan penutup	10 menit	Tanya jawab	Pakar

KRITERIA PENILAIAN :

Check list penilaian ketrampilan colok dubur

No	ASPEK YANG DINILAI	Nilai		
		0	1	2
1	Menyapa pasien dengan ramah			
2	Menjelaskan dan meminta persetujuan kepada pasien tentang tindakan yang akan dilakukan			
3	Membantu pasien mengatur posisi dengan benar			
4	Memakai handscoen steril			
5	Meminta pasien mengedan, meletakkan ujung jari telunjuk kanan pada anal orificium dan menekan dengan lembut sampai sfingter relaksasi. Kemudian memfleksikan ujung jari dan memasukkan jari perlahan-lahan sampai sebagian besar jari ada di dalam canalis analis			
6	Palpasi daerah canalis analis, periksa hal sbb: - Tonus sfingter ani : normal / lemah - Mukosa rectum : licin / kasar - Ampula rectum : tak kolaps / kolaps - Massa di rectum : ada / tidak ada (bila ada di deskripsikan: padat keras/kenyal/rapuh; berdarah; sirkumcripta/tidak - Nyeri tekan : ada / tidak ada (bila ada di jam berapa?)			
7	Pada laki-laki dilakukan pemeriksaan Prostat, sbb:			

	<ul style="list-style-type: none"> - Konsistensi : padat kenyal / keras - Pole atas : teraba / teraba dg usaha / tidak teraba - Sulcus/fisura mediana : teraba / tidak - Permukaan prostat : halus / bernodul - Nyeri tekan / tidak - Mobilitas : terfixir / floating 			
8	Mengeluarkan jari telunjuk dari rectum, memperhatikan apakah pada sarung tangan terdapat bekas feces, darah, dan lendir			
9	Melepaskan sarung tangan dan meletakkan pada wadah yang di sediakan			
10	Membersihkan pasien dengan larutan antiseptik di sekitar regio analis			
11	Memberitahu pasien bahwa pemeriksaan sudah selesai dan mempersilahkan pasien untuk duduk di tempat yang sudah disediakan			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah}}{22} \times 100\% =$$

Keterangan : 0 = bila tidak dilakukan
1 = dilakukan tapi kurang sempurna
2 = dilakukan dengan sempurna

Evaluasi:

1. **Mahasiswa dikatakan lulus jika nilai total ≥ 70**
2. **Nilai remedi maksimal 70**

MATA KULIAH : Ilmu Bedah
SEMESTER : IV
SKS : 1

TUJUAN PRAKTIKUM :

1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pengetahuan tentang pemeriksaan leher (KGB dan Thyroid) dan abdomen patologis
2. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan leher (KGB dan Thyroid) dan abdomen patologis

URAIAN TUGAS PRAKTIKUM :

Tahapan pembelajaran	Lama	Metode	Pelaksana/ Penanggung Jawab
1. Persiapan	5 menit	-	Pakar
2. Menerangkan tentang pemeriksaan KGB leher dan abdomen abnormal	10 menit	Kuliah atau ceramah Pemutaran video	Pakar
3. Mahasiswa melakukan skill sesuai dengan petunjuk	100 menit	Mandiri dengan pengawasan	Pakar dibantu asisten dosen
4. Umpan balik	75 menit		pakar
5. Diskusi dan penutup	10 menit	Tanya jawab	Pakar

KRITERIA PENILAIAN :**Kelenjar Getah Bening, Kelenjar Saliva dan Thyroid**

No	Aspek keterampilan yang dinilai	Cek
1.	Menjelaskan tujuan dan prosedur pemeriksaan kepala leher	

2	Cuci tangan sebelum pemeriksaan dengan 6 langkah	
3	Inspeksi Regio Colli	
4	Pemeriksaan Trachea	
5	Pemeriksaan Tiroid	
6	Pemeriksaan Kelenjar Limfonodi	
7	Pemeriksaan Kelenjar Saliva (Parotis dan submandibula)	
8	Cuci tangan secara aseptik sesudah pemeriksaan dengan 6 langkah	

CHEKLIST PEMERIKSAAN ABDOMEN

No	Aspek keterampilan yang dinilai	Cek
1.	Menjelaskan tujuan dan prosedur pemeriksaan abdomen	
2	Cuci tangan secara aseptik sebelum pemeriksaan dengan 6 langkah	
3	Inspeksi 9 Regio Abdomen	
4	Pemeriksaan hernia pada daerah inguinal	

5	Pemeriksaan tanda-tanda kecurigaan appendicitis akut	
6	Pemeriksaan tanda-tanda ascites/undulasi	
7	Pemeriksaan shifting dullnes hepar	
8	Cuci tangan secara aseptik sesudah pemeriksaan dengan 6 langkah	

Evaluasi:

1. **Mahasiswa dikatakan lulus jika nilai total ≥ 70**
2. **Nilai remedi maksimal 70**

MATA KULIAH : Ilmu Penyakit Dalam
SEMESTER : IV
SKS : 1

TUJUAN PRAKTIKUM :

1. Mahasiswa mampu memahami dan menyebutkan jenis-jenis insulin dan kegunaannya
2. Mahasiswa mampu memberikan Inform konsen kepada pasien sebelum pemakaian insulin dan mampu menjelaskan komplikasi pemakaian insulin
3. Mahasiswa mampu melakukan injeksi insulin dengan prosedur yang benar

URAIAN TUGAS PRAKTIKUM :

Tahapan pembelajaran	Lama	Metode	Pelaksana/ Penanggung Jawab
1. Persiapan	5 menit	-	Pakar
2. Menerangkan tentang terapi Insulin pada pasien DM	10 menit	Kuliah atau ceramah Pemutaran video	Pakar
3. Mahasiswa melakukan skill sesuai dengan petunjuk	100 menit	Mandiri dengan pengawasan	Pakar dibantu asisten dosen
4. Umpan balik	75 menit		
1. Diskusi dan penutup	10 menit	Tanya jawab	Pakar

KRITERIA PENILAIAN :

Check List Penilaian ketrampilan injeksi insulin

No	Aspek ketrampilan	0	1	2
1	Memberi penjelasan tujuan dilakukan injeksi insulin			
2	Menyiapkan alat-alat yang diperlukan			
3	Mencuci tangan dan memakai handscoen			
4	Megambil vial insulin, digulung-gulung secara perlahan-lahan dengan kedua telapak tangan			
5	tutup vial insulin diusap dengan cairan alkohol 70% dan Ambillah udara sejumlah dosis insulin yang akan diberikan, lalu suntikkanlah ke dalam vial			
6	periksa apakah mengandung gelembung atau tidak. Satu atau dua ketukan pada alat suntik dalam posisi tegak			
7	Memilih lokasi suntikan. Periksa apakah dipermukaan kulitnya terdapat kebiruan, inflamasi atau odem			
8	Mendesinfeksi area penyuntikan dengan kapas alcohol/ <i>alcohol swab</i> , dimulai dari bagian tengah secara sirkuler \pm 5 cm			

9	Mencubit kulit tempat area penyuntikan			
10	Menyuntikkan insulin secara <i>subcutan</i> dengan tangan yang dominan secara lembut dan perlahan dengan sudut 90 ⁰ atau 45 ⁰			
11	Mencabut jarum dengan cepat, tidak boleh di <i>massage</i> , hanya dilakukan penekanan pada area penyuntikan dengan menggunakan kapas alkohol			
12	. Membuang spuit ke tempat yang telah ditentukan dalam keadaan jarum yang sudah tertutup dengan tutupnya			
Insulin pen				
1	Memeriksa apakah pen berisi tipe insulin yang sesuai dengan kebutuhan			
2	Mengganti jarum pada insulin pen dengan jarum yang baru			
3	Perhatikan <i>cap insulin pen</i> sehingga angka nol (0) terletak sejajar dengan indikator dosis			
4	Memegang pen secara horizontal dan menggerakkan insulin pen (bagian <i>cap</i>) sesuai dosis yang telah ditentukan			

Keterangan

0 = bila tidak dilakukan

1 = dilakukan tapi kurang sempurna

2= dilakukan dengan sempurna

nilai = jumlah total yang diperoleh :24 x 100 = ...

Evaluasi:

1. **Mahasiswa dikatakan lulus jika nilai total ≥ 70**
2. **Nilai remedi maksimal 70**

MATA KULIAH : Ilmu Penyakit Dalam
SEMESTER : IV
SKS : 1

TUJUAN PRAKTIKUM :

1. mahasiswa mampu menyebutkan indikasi dan kontra indikasi pemasangan NGT
2. mahasiswa mampu melakukan pemasangan pipa nasogastrik sesuai dengan prosedur yang benar

URAIAN TUGAS PRAKTIKUM :

Tahapan pembelajaran	Lama	Metode	Pelaksana/ Penanggung Jawab
1. Persiapan	5 menit	-	Pakar
2. Menerangkan tentang tehnik pemasangan NGT	10 menit	Kuliah atau ceramah Pemutaran video	Pakar
3. Mahasiswa melakukan skill sesuai dengan petunjuk	100 menit	Mandiri dengan pengawasan	Pakar dibantu asisten dosen
4. Umpan balik	75 menit		
5. Diskusi dan penutup	10 menit	Tanya jawab	Pakar

KRITERIA PENILAIAN :

No	Aspek yang dinilai	Nilai		
		0	1	2
1.	Persiapan penderita (pemberitahuan dan posisi)			
2.	Persiapan alat-alat			
3.	Melakukan cuci tangan dengan alcohol 70%			
4.	Memakai sarung tangan secara aseptik			
5.	Memperkirakan panjang NGT dengan mengukur jarak antara os frontal / telinga dengan umbilicus			
6.	Mengoleskan jelly pada NGT			
7.	Memasukkan tuba kedalam lubang hidung lurus sampai menjumpai hambatan, lalu mengarahkan dan mendorong tuba secara hati-hati ke arah posterior dan tegak lurus sesuai sumbu panjang kepala, kemudian memasukkan tuba ke arah inferior hingga masuk ke nasofaring			
8.	Meminta pasien menelan bersamaan dengan memasukkan perlahan-lahan tuba ke dalam esophagus, kemudian melanjutkan sampai masuk ke dalam lambung (sesuai dengan ukuran awal)			
9.	Memastikan posisi tuba dengan memasukkan ± 10 cc udara melalui spuit dan mendengarkan suara masuknya udara dalam gaster dalam stetoskop			

10.	Melakukan fiksasi ujung tuba pada hidung (jangan terlalu menekan cuping hidung)			
11.	Menaruh alat-alat tajam pada bak yang diisi larutan bayclin			
12.	Menaruh handscoun pada bak lain yang diisi larutan bayclin			
Jumlah				

Keterangan

0 = bila tidak dilakukan

1 = dilakukan tapi kurang sempurna

2= dilakukan dengan sempurna

nilai = jumlah total yang diperoleh :24 x 100 = ...

Evaluasi:

1. **Mahasiswa dikatakan lulus jika nilai total ≥ 70**
2. **Nilai remedi maksimal 70**

MATA KULIAH : Ilmu Kesehatan Masyarakat
SEMESTER : IV
SKS : 1

TUJUAN PRAKTIKUM :

1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pengetahuan tentang Anamnesis dietary history (dietary recall) pada kasus DM dan obesitas
2. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pengetahuan tentang Penilaian status gizi (termasuk pemeriksaan antropometri) pada kasus DM dan obesitas
3. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pengetahuan tentang Pengaturan diet peroral pada kasus DM dan Obesitas
4. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pengetahuan tentang Konseling kasus metabolisme dan endokrin (DM dan Obesitas)
5. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pengetahuan tentang rekomendasi aktivitas fisik pada kasus DM dan Obesitas
6. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pengetahuan tentang gaya hidup dan aktifitas fisik pada kasus DM dan Obesitas
7. Mahasiswa mampu melakukan Anamnesis dietary history (dietary recall) pada kasus DM dan Obesitas
8. Mahasiswa mampu melakukan Penilaian status gizi (termasuk pemeriksaan antropometri) pada kasus DM dan Obesitas
9. Mahasiswa mampu melakukan Pengaturan diet peroral pada kasus DM dan Obesitas tanpa komplikasi
10. Mahasiswa mampu melakukan Konseling kasus metabolisme dan endokrin (Edukasi, nasihat dan melatih individu mengenai kesehatan pada kasus DM dan Obesitas)
11. Mahasiswa mampu melakukan komunikasi lisan pada kasus DM dan Obesitas
12. Mahasiswa mampu melakukan Keterampilan menyampaikan nasehat tentang rekomendasi aktivitas fisik pada kasus DM dan Obesitas
13. Mahasiswa mampu melakukan Keterampilan menasehati tentang gaya hidup dan aktifitas fisik pada kasus DM dan Obesitas

URAIAN TUGAS PRAKTIKUM :

Tahapan pembelajaran	Lama	Metode	Pelaksana/ Penanggung Jawab
Diskusi metode konseling dan pengaturan diet pada DM	5 menit	Diskusi	DOSEN
Diskusi metode konseling dan pengaturan diet pada Obesitas	5 menit	Diskusi	DOSEN
Demonstrasi menentukan kebutuhan energi sesuai dengan status gizi pasien.	3 menit	Praktek Ketrampilan	DOSEN
Demonstrasi anamnesis	3 menit	Praktek Ketrampilan	DOSEN
Demonstrasi Melakukan pemeriksaan fisik dan interpretasi hasil pemeriksaan fisik	3 menit	Praktek Ketrampilan	DOSEN
Demonstrasi Menetapkan diagnosis dan 1 diagnosis banding	3 menit	Praktek Ketrampilan	DOSEN
Demonstrasi Menyampaikan tatalaksana nonfarmakoterapi POLA PIKIR yang sesuai dengan masalah klinik pasien	3 menit	Praktek Ketrampilan	DOSEN

Demonstrasi Menyampaikan tatalaksana nonfarmakoterapi POLA MAKAN yang sesuai dengan masalah klinik pasien: 3 J = JENIS, JADWAL, JUMLAH	3 menit	Praktek Ketrampilan	DOSEN
Demonstrasi Menyampaikan tatalaksana nonfarmakoterapi POLA AKTIFITAS yang sesuai dengan masalah klinik pasien	3 menit	Praktek Ketrampilan	DOSEN
Demonstrasi Menyampaikan tatalaksana nonfarmakoterapi edukasi komplikasi akut dan kronik DM ATAU Demonstrasi Menyampaikan tatalaksana nonfarmakoterapi EDUKASI RESIKO PENYAKIT AKIBAT OBESITAS yang sesuai dengan masalah klinik pasien	3 menit	Praktek Ketrampilan	DOSEN
Demonstrasi Menyampaikan tatalaksana nonfarmakoterapi POLA PERILAKU yang sesuai dengan masalah klinik pasien	3 menit	Praktek Ketrampilan	DOSEN
Demonstrasi Menyampaikan edukasi terkait riwayat DM pasien ATAU Demonstrasi Menyampaikan edukasi terkait obesitas pasien	3 menit	Praktek Ketrampilan	DOSEN
Praktek konseling dan pengaturan diet DM oleh mahasiswa secara mandiri	5 menit	Praktek Ketrampilan	MAHASISWA
Praktek konseling dan pengaturan diet obesitas oleh mahasiswa secara mandiri	5 menit	Praktek Ketrampilan	MAHASISWA

Supervisi Praktek konseling dan pengaturan diet DM oleh mahasiswa	@5 menit x 15 mhsw	Praktek Ketrampilan	DOSEN
Supervisi Praktek konseling dan pengaturan diet obesitas oleh mahasiswa secara mandiri	@5 menit x 15 mhsw		
Umpan balik dari dosen tentang Praktek konseling dan pengaturan diet DM oleh mahasiswa	@1 menit x 15 mhsw	Ceramah	DOSEN
Umpan balik dari dosen tentang Praktek konseling dan pengaturan diet obesitas oleh mahasiswa secara mandiri	@1 menit x 15 mhsw	Ceramah	DOSEN
Penutup	10 menit	Ceramah	DOSEN
TOTAL	240 MENIT		

KRITERIA PENILAIAN :
CHECK LIST KONSELING GIZI LEBIH dan DIABETES MELLITUS

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Nilai		
			0	1	2
1.	Anamnesis	2			
2.	Interpretasi data hasil pemeriksaan fisik	2			
3.	Menentukan diagnosis dan diagnosis banding	2			
4.	Tata laksana nonfarmakoterapi POLA PIKIR	3			
5.	Tata laksana nonfarmakoterapi POLA MAKAN	3			
6.	Tata laksana nonfarmakoterapi POLA AKTIFITAS	3			
7.	Tata laksana nonfarmakoterapi EDUKASI RESIKO PENYAKIT AKIBAT OBESITAS	3			
8.	Tata laksana nonfarmakoterapi POLA PERILAKU	3			
9	Komunikasi dan atau edukasi terkait riwayat DM/obesitas pasien	3			
10	Perilaku profesional	1			
	T O T A L	50			
	Keterangan Nilai:				
	0: Tidak Dilakukan				

	1: Dilakukan dengan hasil tidak tepat
	2: Dilakukan dengan hasil yang sesuai

NILAI AKHIR:

_____ X 100 =

50

MATA KULIAH : Ilmu Parasitologi
SEMESTER : IV
SKS : 1

TUJUAN PRAKTIKUM :

1. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan feces untuk menegakkan diagnosis infeksi cacing.
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi temuan dalam pemeriksaan feces.
3. Mahasiswa mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan feces yang diperoleh.
4. Mahasiswa mampu mengidentifikasi protozoa dan cacing penyebab gangguan saluran cerna.

URAIAN TUGAS PRAKTIKUM :

KRITERIA PENILAIAN :

MATA KULIAH : Ilmu Parasitologi
SEMESTER : IV
SKS : 1

TUJUAN PRAKTIKUM :

1. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan feces untuk menegakkan diagnosis infeksi cacing.
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi temuan dalam pemeriksaan feces.
3. Mahasiswa mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan feces yang diperoleh.
4. Mahasiswa mampu mengidentifikasi protozoa dan cacing penyebab gangguan saluran cerna.

URAIAN TUGAS PRAKTIKUM :

KRITERIA PENILAIAN :

MATA KULIAH : Ilmu Parasitologi
SEMESTER : IV
SKS : 1

TUJUAN PRAKTIKUM :

Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan feces untuk menegakkan diagnosis infeksi cacing.
Mahasiswa mampu mengidentifikasi temuan dalam pemeriksaan feces.
Mahasiswa mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan feces yang diperoleh.
Mahasiswa mampu mengidentifikasi protozoa dan cacing penyebab gangguan saluran cerna.

URAIAN TUGAS PRAKTIKUM :

KRITERIA PENILAIAN :